



PEMDA DIY SERAHKAN BKK DAIS TA 2023

Wahana Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta menyerahkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan (Dais) DIY Tahun Anggaran (TA) 2023 kepada kabupaten/kota dan kalurahan di Bangsal Kepatihan, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Danurejan Yogyakarta, Senin (28/11).

Penyerahan BKK dilakukan oleh Wakil Gubernur DIY Paku Alam X mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Usai menyerahkan BKK Dais, Wagub meluncurkan 'Regol Bregada Trengginas' sebagai sistem penyebarluasan informasi keistimewaan, dilanjutkan mengunjungi pameran hasil pembinaan BKK Desa/Kalurahan Mandiri Budaya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan yang dibacakan oleh Wagub DIY Paku Alam X mengatakan, penggunaan BKK Dais seharusnya di-

gunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat dengan strategi mengurangi anggaran-anggaran operasional, dan memprioritaskan alokasi anggaran untuk kegiatan kemasyarakatan," kata Gubernur.

Anggaran sebisa mungkin dimanfaatkan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, sebagai pendukung peningkatan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan. "Perlu saya ingatkan, DIY masih harus menuntaskan permasalahan kemiskinan dan ketimpangan antarwilayah," katanya.

Di sisi lain, lanjutnya, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah atau UU HKPD, bertujuan agar pemerintah daerah bisa melakukan pembiayaan kreatif dan pendanaan yang terintegrasi. "Pelajari dan optimalkan regulasi ini, demi sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat, dan dalam bingkai *good governance*," katanya.

Gubernur berharap, semoga BKK Dais benar-benar dapat menjadi wahana meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho SP Msi dalam laporannya mengatakan, Pemerintah Pusat telah menetapkan pagu definitif Dana Keistimewaan DIY TA 2023 sebesar Rp

1,42 triliun.

Berdasarkan hasil kesepakatan penilaian penyesuaian program dan kegiatan keistimewaan yang dilakukan pada tanggal 23-24 November 2022, maka rincian alokasi Dana Keistimewaan perurusan sebagai berikut, Urusan Kelembagaan Rp 44,12 miliar, Urusan Kebudayaan Rp 1,09 triliun, Urusan Pertanahan Rp 29 miliar, dan Urusan Tata Ruang Rp 250,97 miliar. "Rencana pelaksanaan Dais akan terdistribusi di OPD-OPD di DIY sebesar Rp 915,7 miliar atau 64,49 %, OPD-OPD di kabupaten-kota sebesar Rp 374,3 miliar atau 26,36 % dan kalurahan/kelurahan Rp 129,9 miliar atau 9,15 %," kata Aris.

Kemudian untuk Dana Keistimewaan yang akan dilaksanakan pada OPD-OPD di kabupaten/kota, rinciannya yaitu untuk Kota Yogyakarta sebesar Rp 97,9 miliar, Kabupaten Bantul Rp 52,2 miliar, Kabupaten Kulonprogo Rp 92,2 miliar, Kabupaten Gunungkidul Rp 61,7 miliar dan Kabupaten Sleman Rp 71,6 miliar.

Sedangkan Dana keistimewaan yang diperuntukkan percepatan pencapaian program strategis Gubernur dan pemberdayaan masyarakat di kalurahan dan kelurahan sebesar Rp 129,9 miliar. Bentuk-bentuk BKK Dana Keistimewaan yang diberikan pada kalurahan antara lain, Balai Budaya lima kalurahan sebesar Rp 7,98 miliar. Desa/Kalurahan



Wakil Gubernur DIY Paku Alam X menyerahkan BKK Dais 2023.

KR-Devid Permana



Wakil Gubernur DIY Paku Alam X didampingi Aris Eko Nugroho meluncurkan 'Regol Bregada Trengginas'.

KR-Devid Permana

Maritum enam kalurahan Rp 3,5 miliar.

Desa/Kalurahan Mandiri Budaya 25 kalurahan sebesar Rp 24,5 miliar. Desa/Kalurahan Budaya sembilan kalurahan sebesar Rp 4,3 miliar. Desa/Kalurahan Wisata 11 kalurahan sebesar Rp 8,5 miliar. Desa/Kalurahan Preneur Desa/Kalurahan Prima sembilan kalurahan sebesar Rp 2,25 miliar. Desa/Kalurahan Mandiri Pangan lima kalurahan Rp 3,75 miliar. Arsitektur Yogyakarta (Kesejajaran) satu kalurahan sebesar Rp 1 miliar. WBTB satu kalurahan sebesar Rp 1 miliar.

Padat Karya Jogja Istimewa 112 kalurahan "Rp 19,95 miliar. Papan Nama Keistimewaan satu kalurahan Rp 63 juta. Desa Peningkatan Administrasi Tanah Desa sembilan kalurahan Rp 1,42 miliar. Kawasan Terpadu untuk dua kalura-

han sebesar Rp 1 miliar. Balai Padukuhan 144 kalurahan Rp 16,2 miliar. Omah Jaga Warga 41 kalurahan Rp 2,05 miliar.

BKK Arsitektur Gaya Yogyakarta (RTLH) 66 kalurahan sebesar Rp 18,75 miliar. Demplot Jogja Hijau di dua kalurahan sebesar Rp 1 miliar. Pengelolaan sampah tiga kalurahan Rp 6 miliar. BKK Arsitektur Gaya Yogyakarta (RTLH) Perkotaan lima kalurahan sebesar Rp 1,5 miliar.

Menurut Aris, perolehan di setiap kalurahan/kelurahan tidak semuanya sama sesuai dengan potensi, dan kesiapan pelaksanaan kegiatan. Kalurahan-kalurahan mengelola Dana Keistimewaan dari angka Rp 50 juta sampai dengan yang terbesar Rp 3,97 miliar. "Kalurahan yang diundang di sini untuk menerima secara simbolis BKK Dana Keistimewaan 2023 yaitu kepada 34 kalurahan dan terdapat 18 Kalurahan Mandiri Budaya yang berpartisipasi dalam pameran hasil pembinaan BKK Desa/Kalurahan Mandiri Budaya," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Aris, guna menguatkan kesadaran berinformasi dan pemahaman nilai-nilai keistimewaan, program dan kegiatan keistimewaan, maka Paniradya Kaistimewaan DIY merancang sistem penyebarluasan informasi keistimewaan yang dinamakan 'Regol Bregada Trengginas'.

"Bentuk penyebarluasan informasi tentang keistimewaan melalui YouTube ini dalam bentuk obrolan di *regol*, branding, gendhing-gendhing, batik, merchandising, performatifitas pemanfaatan IT kenes dan pangrip-ta, Lik Warti, Pak Radji dan lain-lain," pungkasnya. (Dev)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005